BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya Kepolisian Sektor Jujuhan dalam menanggulangi tindak pidana pengeroyokan antar warga Desa Sirih Sekapur dan Desa Pulau Jelmu dilakukan dengan tiga upaya yaitu upaya pre-emtif, preventif dan represif. Upaya pre-emtif yang dilakukan oleh Kepolisian Sektor melakukan kunjungan kerumah tokoh-tokoh masyarakat maupun tempat masyarakat berkumpul, serta melakukan penyuluhan hukum baik kepada masyarakat maupun pelajar. Upaya preventif yang dilakukan oleh Kepolisian Sektor Jujuhan yaitu melakukan patroli rutin serta meningkatkan patroli pada bulan ramadhan, melakukan pengamanan terhadap kegiatan masyarakat, menyelenggarakan turnamen sepak bola, membuat forum whatsapp grup dan selama bulan ramadhan kepolisian mengajak masyarakat dari Desa Sirih Sekapur untuk melakukan ibadah shalat tarawih di masjid Desa Pulau Jelmu begitupun sebaliknya. Adapun upaya represif yaitu mendatangi lokasi kejadian untuk melerai dan membubarkan aksi pengeroyokan antar warga.
2. Kendala upaya pre-emtif dalam menanggulangi tindak pidana pengeroyokan antar warga Desa Sirih Sekapur dan Desa Pulau Jelmu yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi menjaga

keamanan, masyarakat memiliki pola pikir negatif terhadap kepolisian. Adapun kendala dalam upaya preventif yaitu kurangnya anggota kepolisian dan masyarakat melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak orang tanpa adanya suat izin keramaian dari kepolisian. Sedangkan kendala dalam represif yaitu sampai saat ini belum dilaksanakan namun apabila dikemudian hari terjadi lagi tindak pidana pengeroyokan antar warga desa akan dilakukan tindakan tegas oleh kepolisian.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pre-emtif dalam penanggulangan tindak pidana pengeroyokan antar warga yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara melakukan penyuluhan, melakukan pendekatan persuasif. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala preventif yaitu dengan memaksimalkan kerja sama antar anggota kepolisian serta dengan berkerja sama dengan aparat desa.

B. Saran

Dari hasil pengamatan dan penelitian penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya masyarakat Desa Sirih Sekapur dan Desa Pulau Jelmu untuk tidak mudah terprovokasi dengan hal-hal yang dapat memecah persatuan dan mendukung penuh pelaksanaan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh kepolisian Sektor Jujuhan agar tindak pidana pengeroyokan antar warga dapat segera diatasi.

2. Dikarenakan Tindak Pidana Pengeroyokan terjadi antar warga desa selalu diawali karena sekelompok pemuda, sebaiknya Kepolisian Sektor Jujuhan melibatkan pemuda-pemuda desa untuk melakukan penjagaan terhadap lingkungan tempat tinggalnya seperti kegiatan siskamling demi terciptanya lingkungan yang kondusif.
3. Sabaiknya Kepolisian Sektor Jujuhan bekerja sama dengan kepala desa maupun karang taruna desa Dirih Sekapur dan Desa Pulau Jelmu untuk memberikan fasilitas-fasilitas, baik fasilitas olahraga, fasilitas kesenian, musik, arena balap motor resmi, supaya pemuda-pemuda berkumpul dengan teman-temannya melakukan kegiatan yang positif.